

**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan
UMKM Tahun 2023: Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kecamatan
Banjarsari, Kota Surakarta**

Riska Febriyanti¹, Susilaningtyas B.Kurniawati², Syahriar Abdullah³

Program Studi Akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

riskafebriyanti697@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of : (1) Capital, (2) Human Resources, (3) Partnership on the financial performance of MSMEs in Banjarsari District, Surakarta City. The method used in this study is a quantitative method with data analysis techniques using multiple linear regression. This study used probability sampling method, which is a simple random sampling technique. The sample of this study was 100 respondents who were MSME actors in Banjarsari District who were randomly invited. This study used primary data obtained through questionnaires that had been taken directly with Likert scale. The results of this study in T and F tests show that the variables of capital, human resources and partnerships affect the financial performance of MSMEs. The results of the R² coefficient test have an Adjusted R Square value of 44.6% and the remaining 55.4% is influenced by variables outside this study.

Keywords: Capital, Human Resources, Partnerships and Financial Performance of MSMEs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari : (1) Modal, (2) Sumber Daya Manusia, (3) Kemitraan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan *probability sampling*, yaitu teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Banjarsari yang diambil secara acak. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang telah diambil secara langsung dengan skala Likert. Hasil penelitian ini secara uji T dan F menunjukkan bahwa variabel modal, sumber daya manusia dan kemitraan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil dari uji koefisien R² memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 44,6% dan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Modal, Sumber Daya Manusia, Kemitraan dan Kinerja Keuangan UMKM.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia bisnis di Indonesia yang sangat pesat saat ini, UMKM merupakan tulang punggung bagi perekonomian Indonesia. Perkembangan UMKM menuntut pengusaha untuk mampu mengerti apa yang sedang terjadi di pasar dan memahami apa yang sedang *trend* saat ini. Pengusaha perlu memahami sehingga dapat berperan dalam perkembangan UMKM. Selain adanya tekanan bisnis yang

menuntut, pengusaha juga bisa mengerti dan memahami tekanan tersebut, secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang dialami pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (Wibawa et al., 2021).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini merupakan segmen terbesar bagi pelaku ekonomi nasional. Industri kecil berperan sangat penting sebagai alat bantu masyarakat, karena merupakan salah satu solusi untuk bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi. Pelaku UMKM juga membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan, dan berperan dalam pemerataan pendapatan. Banyak produk UMKM yang dihasilkan saat ini yang dapat bersaing di pasar domestik hingga pasar internasional. (Wibawa et al., 2021)

Keberadaan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) menjadi peran penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia, salah satunya yaitu perekonomian di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Menurut pemutakhiran data yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Surakarta (<https://surakarta.go.id/?p=29397>) , tercatat bahwa pada tahun 2022 terdapat sebanyak 11.157 unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di wilayah Kota Surakarta dan 17,59 persen berlokasi di Kecamatan Banjarsari. Sedangkan data ditahun 2021 UMKM di Kota Surakarta sejumlah 3.635 UMKM. Pertumbuhan yang signifikan tersebut dapat dicapai karena peranan kinerja keuangan yang telah berjalan dengan baik dan benar.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis penilaian sejauh mana suatu perusahaan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Transaksi keuangan adalah hal utama dalam menilai kinerja keuangan dalam suatu perusahaan yang mana hal tersebut terdapat pada laporan keuangan perusahaan menurut Shofwatun (2021). Dalam kinerja keuangan terdapat modal yang telah ditetapkan perusahaan untuk memulai sebuah bisnis guna keberlangsungannya perusahaan tersebut. Strategi yang dinamis yang digunakan oleh UMKM menunjukkan potensi perubahan positif, tidak hanya di tingkat lokal masyarakat saja tetapi juga dalam skala yang lebih besar (Kurniawati, 2023)

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu modal yang digunakan untuk mendanai kegiatan usaha dan menjaga perkembangan, keberlangsungan suatu usaha (Septiano, Aminah, et al., 2022). Modal menjadi faktor yang mempengaruhi pendapatan serta dapat meningkatkan keuntungan (Marantiani & Budhi, 2017). Kegiatan bisnis dalam pengertian modal tidak luput dari adanya faktor sumber daya manusia.

Sumber daya manusia merupakan sumber utama untuk menjalankan organisasi atau perusahaan bisnis, karena fungsi manusia adalah sebagai pelaku, pengelola dan sebagai pelaksanaan proses produksi dalam bisnis. Kunci dasar dalam mempertahankan bisnis adalah bagaimana manusia yang ada dalam organisasi memiliki kemampuan untuk bekerja (Lestari, et al., 2020). Sumber daya manusia salah satu fungsinya yaitu pengelola, dalam sebuah bisnis terdapat pengelola usaha yang terdiri dari dua atau lebih pengusaha yang biasa disebut kemitraan.

Kemitraan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Kemitraan adalah jenis bentuk yang bersifat dinamik karena untuk mencapai

kesepakatan dan mampu meningkatkan kemampuan suatu industri untuk mencapai suatu tujuan maka kemitraan minimal terdiri dari dua pihak atau lebih untuk mencapai kesepakatan tersebut (Sulistiani, 2017). Secara umum, Kemitraan merupakan jenis kerja sama yang didasarkan pada kesepakatan dan rasa saling percaya serta membutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan hasil yang lebih baik atau untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan di bidang usaha tertentu. (Andriani & Setyowati, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Wibawa et al., 2021) berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM” menyebutkan bahwa modal, sumber daya manusia dan kemitraan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Jakarta. Penelitian ini dilakukan karena belum ada penelitian terkait analisis faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta khususnya di Kecamatan Banjarsari, maka peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta”.

TINJAUAN LITERATUR

Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kemampuan pemikiran kreatif dalam proses mewujudkan inovasi untuk memanfaatkan peluang menuju sebuah keberhasilan dalam berbisnis. Kewirausahaan didefinisikan sebagai hal-hal yang terkait dengan wirausaha. Sedangkan wira berarti keberanian dan usaha berarti kegiatan bisnis yang komersial atau *non-komersial*, Sehingga kewirausahaan dapat pula diartikan sebagai keberanian seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan bisnis (Abdul, et al., 2019).

Kewirausahaan adalah kegiatan untuk menciptakan *value* dengan cara pintar melihat peluang bisnis, berani mengambil risiko atas suatu peluang bisnis dengan kemampuan manajerial yang baik untuk mendapatkan sumber daya manusia, modal dan barang yang dibutuhkan sehingga memberikan hasil yang baik (Khamimah, 2021).

Berdasarkan penjelasan pengertian kewirausahaan di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan yang menciptakan inovasi dan *value* dalam suatu kegiatan bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan bagian integral ekonomi kerakyatan yang mempunyai kedudukan strategis untuk menciptakan sistem perekonomian nasional yang semakin seimbang, berkembang dan berkeadilan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perekonomian nasional ditekankan pada sistem pendukung yang pro terhadap perekonomian yang ada di Indonesia (Rahmawati, 2020).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah “suatu perusahaan pastinya memiliki tujuan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya untuk perusahaannya. Perusahaan yang memiliki kemampuan yang baik dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya dalam

mencapai tujuan”. Jika perusahaan tidak dapat mencapai tujuan artinya kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan belum bisa dinyatakan baik (Hutabarat, 2020).

Modal

Modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha selain itu aspek lain yang tidak kalah penting yaitu SDM. Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha agar tetap berjalan (Ashara & Mubyarto, 2021).

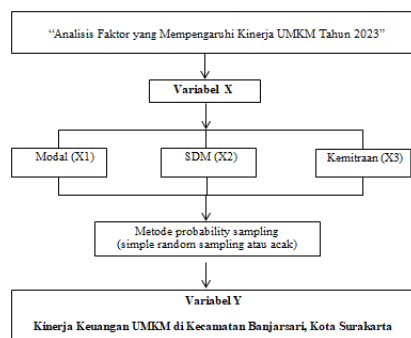
Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah perusahaan. Sumber Daya Manusia merupakan *asset* penting bagi setiap perusahaan, karena menentukan keberhasilan dari perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya (Fadili et al., 2018).

Kemitraan

Kemitraan merupakan konsep saling mendukung, saling membutuhkan, saling menguntungkan dan saling bertanggungjawab dan tujuan kerja sama ini adalah meningkatkan pendapatan usaha kecil di masyarakat (Arsal et al., 2022).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

- H1 : Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM
- H2 : Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM
- H3 : Kemitraan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM
- H4 : Modal, Sumber Daya Manusia, dan Kemitraan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Sampel dari penelitian ini merupakan pelaku UMKM sebanyak 100 responden pelaku UMKM dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random* sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan data primer, kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden dan diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian deskripsi responden yang telah diolah dengan SPSS versi 25 yaitu: Berdasarkan data jenis kelamin dari responden penelitian ini yaitu, laki-laki sebanyak 63 responden dan perempuan sebanyak 37 responden perempuan.

Berdasarkan data umur responden dalam penelitian ini adalah umur 17-30 tahun sebanyak 23 responden dengan persentase 23%, umur 31-45 tahun sebanyak 47 responden dengan persentase 47%, umur 46-65 tahun sebanyak 21 responden dengan persentase 21% dan umur 56-65 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase 9%. Total dari keseluruhan responden yaitu 100 responden dengan persentase 100%, paling dominan adalah umur 31-45 tahun sebanyak 47 responden dengan persentase 47%.

Berdasarkan data pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini adalah SD/MI sebanyak 8 responden dengan persentase 8%, SMP sebanyak 14 responden dengan persentase 14%, SMA/K sebanyak 62 responden dengan persentase 62%, Diploma sebanyak 5 responden dengan persentase 5% dan Sarjana sebanyak 11 responden dengan persentase 11%. Total dari keseluruhan responden yaitu 100 responden dengan persentase 100%, paling dominan adalah lulusan SMA/K sebanyak 62 responden dengan persentase 62%.

Berdasarkan data lama usaha berdiri responden dalam penelitian ini adalah 1-3 Tahun sebanyak 43 responden dengan persentase 43%, 3-5 Tahun sebanyak 35 responden dengan persentase 35%, dan diatas 5 Tahun sebanyak 22 responden dengan persentase 22%. Total dari keseluruhan responden yaitu 100 responden dengan persentase 100%, paling dominan adalah lama usaha berdiri 1-3 Tahun sebanyak 43 responden dengan persentase 43%.

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean	Std. Deviation Statistic
Modal	100	37	51	43,50	2,816
SDM	100	15	25	18,55	2,236
Kemitraan	100	15	25	17,93	1,955
Kinerja	100	13	25	17,87	1,846
Keuangan					
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Hasil analisis deskriptif variabel modal usaha (X1) diukur dengan instrumen yang terdiri dari 12 pertanyaan dengan 100 responden dihasilkan rentang aktual dengan nilai terendah 37 dan nilai tertinggi 51. *Mean* aktual dari variabel modal usaha adalah 43,50. Semakin besar *mean* aktual maka modal usaha pada UMKM di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta semakin tinggi dengan standar deviasinya 2,816.

Hasil analisis deskriptif variabel sumber daya manusia (X2) diukur dengan instrumen yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan 100 responden dihasilkan rentang aktual dengan nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 25. *Mean* aktual dari variabel sumber daya manusia adalah 18,55. Semakin besar *mean* aktual maka sumber daya manusia pada UMKM di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta semakin tinggi dengan standar deviasinya 2,236.

Hasil analisis deskriptif variabel kemitraan (X3) diukur dengan instrumen yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan 100 responden dihasilkan rentang aktual dengan nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 25. *Mean* aktual dari variabel kemitraan adalah 17,93. Semakin besar *mean* aktual maka modal usaha pada UMKM di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta semakin tinggi dengan standar deviasinya 1,955.

Hasil analisis deskriptif variabel kinerja keuangan (Y) diukur dengan instrumen yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan 100 responden dihasilkan rentang aktual dengan nilai terendah 13 dan nilai tertinggi 25. *Mean* aktual dari variabel sumber daya manusia adalah 17,87. Semakin besar *mean* aktual maka modal usaha pada UMKM di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta semakin tinggi dengan standar deviasinya 1,846.

Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1) Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1 Modal Usaha	1	0,483	0,1966	Valid
	2	0,429	0,1966	Valid
	3	0,522	0,1966	Valid
	4	0,468	0,1966	Valid
	5	0,338	0,1966	Valid
	6	0,429	0,1966	Valid
	7	0,448	0,1966	Valid
	8	0,387	0,1966	Valid
	9	0,441	0,1966	Valid
	10	0,487	0,1966	Valid
	11	0,380	0,1966	Valid
	12	0,369	0,1966	Valid
X2 SDM	1	0,669	0,1966	Valid
	2	0,704	0,1966	Valid
	3	0,694	0,1966	Valid
	4	0,655	0,1966	Valid
	5	0,783	0,1966	Valid
X3 Kemitraan	1	0,604	0,1966	Valid
	2	0,637	0,1966	Valid
	3	0,750	0,1966	Valid
	4	0,541	0,1966	Valid
	5	0,709	0,1966	Valid
Y Kinerja Keuangan	1	0,629	0,1966	Valid
	2	0,549	0,1966	Valid
	3	0,669	0,1966	Valid
	4	0,704	0,1966	Valid
	5	0,627	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Uji Validitas adalah ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , untuk nilai signifikan 5% dari *degree of freedom* (f) (df) = n-2, maka (df) = 100-2 = 98, maka

didapat $R_{tabel} = 0,1966$. Apabila $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid, tapi jika $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal Usaha (X1)	0.605	Reliabel
SDM (X2)	0.742	Reliabel
Kemitraan (X3)	0.660	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0.634	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25.

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat uji data mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel tersebut. Uji reliabilitas untuk kuesioner Modal Usaha (X1), Sumber Daya Manusia (X2), dan Kemitraan (X3) Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang terdapat di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	,077
Asymp. Sig. (2-tailed)	,155 ^{a,d}

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Dari tabel 4. Di atas hasil uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,155. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

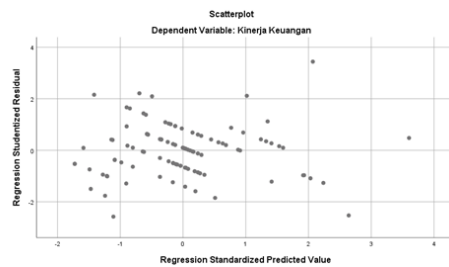
Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Modal	,903	1,108
	SDM	,833	1,200
	Kemitraan	,774	1,292

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas, karena tabel toleransi modal sebesar 0,903, sumber daya manusia sebesar 0,833 dan kemitraan sebesar 0,774 artinya tabel toleransi $\geq 0,10$ dan hasil perhitungan $VIF \leq 10$.

3) Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot*, terlihat titik-titik menyebar di atas dan juga di bawah angka 0 pada sumbu Kinerja Keuangan (Y). Hal ini, diartikan tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, maka model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B
1 (Constant)	1,397
X1	,107
X2	,238
X3	,413

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 - \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 1,397 + 0,107 X_1 - 0,238 X_2 + 0,413 X_3 + e$$

Persamaan hasil regresi linier berganda di atas memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Nilai pada konstanta bertanda positif 1,397 yang dapat diartikan jika seluruh variabel bebas seperti modal usaha, sumber daya manusia dan kemitraan dianggap sama dengan angka 0, maka nilai kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari rata-rata sebesar 1,397.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel modal usaha (X1) memiliki nilai positif sebesar 0.107. Hal ini menunjukkan jika X1 mengalami kenaikan 1, maka kinerja keuangan UMKM akan naik sebesar 0.107 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel sumber daya manusia (X2) memiliki nilai positif sebesar 0.238. Hal ini menunjukkan jika X2 mengalami kenaikan

1, maka kinerja keuangan UMKM akan turun sebesar 0.238 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen.

- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel kemitraan (X3) memiliki nilai positif sebesar 0.413. Hal ini menunjukkan jika X3 mengalami kenaikan 1, maka kinerja keuangan UMKM akan naik sebesar 0.413 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

		t	Sig.
1	(Constant)	,604	,548
	X1	2,074	,041
	X2	3,520	,001
	X3	5,139	,000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Hasil uji parsial (uji t) di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian untuk hasil uji t adalah sebagai berikut :

- Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Sebaliknya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui t_{tabel} maka t_{tabel} dengan rumus $\alpha=0,05/2$; $t_{tabel} = n-k$. Maka, memperoleh $t_{tabel} = 1,985$.

1) Modal Usaha (X1)

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel modal usaha 2,074, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,074 > 1,985$) dan tingkat Sig. Sebesar $0,041 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari.

2) Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel sumber daya manusia 3,520, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,520 > 1,985$) dan tingkat Sig. Sebesar $0,001 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari.

3) Kemitraan

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel kemitraan 5,139, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,139 > 1,985$) dan tingkat Sig. Sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel kemitraan

berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari.

2) Uji Simultan (Uji f)

Tabel 8. Uji Silmutan (Uji f)

Model		F	Sig.
1	Regression	27,555	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 8 di atas diperoleh hasil bahwa untuk mengetahui F tabel, maka $F_{tabel} = 2,312$ ($n - k - 1$, df (pembilang) = $k - 1$, df (penyebut) = $n - k - 1$) $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,555 > 2,312$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan model regresi linier layak digunakan untuk analisis penelitian selanjutnya dan layak untuk menjelaskan modal usaha (X1), sumber daya manusia (X2) dan kemitraan (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari.

3) Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,680 ^a	,463	,446

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 9. Di atas, Hasil Uji Determinan R², menunjukkan bahwa hasil dari Adjusted R Square sebesar 0,446, sedangkan nilai koefisien determinan R² = 0,463. Maka dapat dikatakan jika variabel dependen kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari (Y) dipengaruhi oleh variabel modal usaha (X1), sumber daya manusia (X2) dan kemitraan (X3) sebesar 44,6% dan sisanya sebesar 55,4% disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

- Hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel Modal Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha UMKM Kuliner. Hal ini juga dapat dilihat dari uji parsial (uji t) yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel modal usaha (X1) terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,074 > 1,985$) dan nilai signifikan sebesar $0,041 < 0,05$, maka H1 diterima.
- Hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha UMKM Kuliner. Hal

ini juga dapat dilihat dari uji parsial (uji t) yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel sumber daya manusia (X2) terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,520 > 1,985$) dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, maka H2 diterima.

- c. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel Kemitraan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Hal ini juga dapat dilihat dari uji parsial (uji t) yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel sumber daya manusia (X3) terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,139 > 1,985$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H3 diterima.
- d. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil modal usaha, sumber daya manusia dan kemitraan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Dalam uji simultan (Uji F) dapat dilihat adanya Banjarsari signifikan antara variabel modal usaha, sumber daya manusia dan kemitraan sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,555 > 2,312$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

- a. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel modal usaha (X1), sumber daya manusia (X2) dan kemitraan (X3) terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y) UMKM di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, sebagai berikut:
- b. Uji Parsial (Uji t) menunjukkan hasil Modal Usaha, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,074 > 1,985$) dan tingkat Sig. Sebesar $0,041 < 0,05$. Sumber Daya Manusia, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,520 > 1,985$) dan tingkat Sig. Sebesar $0,001 < 0,05$. dan Kemitraan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,139 > 1,985$) dan tingkat Sig. Sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini disimpulkan bahwa modal usaha, sumber daya manusia dan kemitraan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.
- c. Uji Simultan (Uji F) menunjukkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,555 > 2,312$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan model regresi linier layak digunakan untuk analisis penelitian selanjutnya dan layak untuk menjelaskan modal usaha (X1), sumber daya manusia (X2) dan kemitraan (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari.
- d. Uji Koefisien Determinan (R²) menunjukkan variabel dependen kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari (Y) dipengaruhi oleh variabel modal usaha (X1), sumber daya manusia (X2) dan kemitraan (X3) sebesar 44,6% dan sisanya sebesar 55,4% disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

SARAN

- a. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta
Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pelaku UMKM lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti modal, sumber daya manusia dan kemitraan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan yang diharapkan sebelumnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini, karena dalam penelitian ini hanya menjelaskan variabel independen berpengaruh sebesar 44,6%, sehingga masih banyak variabel independen yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.
 - 2) Peneliti selanjutnya dapat memperluas kriteria responden agar dapat melihat pengaruh dari setiap variabel yang digunakan dalam lingkup yang berbeda.
 - 3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan kuesioner terbuka, responden dapat menyampaikan pendapat secara bebas selain dari kuesioner tertutup berisi pertanyaan maupun pernyataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. S. (2020). Kinerja keuangan rumah sakit syariah: pendekatan Maqashid Syariah Concordance (MSC). *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(2), 104–115.
- ASHARA, DWI; MUBYARTO, Novi; YUNUS, M. Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 2021. PhD Thesis. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Azhari Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1.
- Badruzzaman, D. W. (2021). Pengaruh Orientasi Usaha, Modal Kerja, Kemampuan Produksi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Skripsi. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Dhara Kartika, & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 1–11.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 edisi 9.

Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

- Fachrysa Halik, R. A., Rifin, A., & Jahroh, S. (2020). Pengaruh Kemtraan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil Tahu Di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 164–174.
- Fadili, A. D., et al. (2018). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Pengembangan SDM terhadap Kinerja Karyawan,
- Farhan, A., Ramadhani, S., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Aspek Keuangan, Financial Technology, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 640–662.
- Haerul. (2022). Kemitraan Usaha Berbasis Musyarakah Pada Peternak Ayam Broiler, Apakah Sesuai Dengan Prinsip Syariah? *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 65–74.
- Hendrani, W., & Rasyid, R. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN INDONESIAa. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 133–141.
- Hutabarat, S. (2020). Analisis Kinerja Perusahaan. Edisi 1. Banten: Desanta Muliavisiana
- Izar, S., & Yahya, M. R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Fokus Pada Pelanggan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Dan Pengendalian Dan Proses Monitoring Berkualitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Ukm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 66–82.
- Junaidi, J., Lubis, Z., & Effendi, I. (2022). Upaya Meningkatkan Kinerja Mitra Binaan UKM PTPN III Nusantara Melalui Social Network dan Perceived Customer Benefit Melalui Program Kemitraan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 395–400.
- Khamimah, W. (2021). The Role of Entrepreneurship in Promoting the Indonesian Economy. *Journal of Business Disruption*, 4(3), 2017.
- Kurniawati, S. B. (2023). *Solo City 's Micro Small Medium Enterprises (MSMEs): A Case Study on Achieving Sustainable Development through Corporate Social Responsibility (CSR)*. 1(1), 52–61.
- Octaviani, R., & Putri, R. F. (2021). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. *Regress: Journal of Economics & Management*, 1(1), 24–29.
- Sulistiani, Ambar Teguh. (2017). Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
- Subroto, S., Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 337–344.

Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). A Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 650.

Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Rio Law Jurnal*, 1(1).